

RINGKASAN

ASNA AMALIA MABRUROH, Teknik Pemijahan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Dr. Adriana Monica Sahidu, Ir., M. Kes.

Perairan Indonesia yang luas menawarkan produktivitas ikan konsumsi yang berlimpah. Selain ikan konsumsi yang bersumber dari laut, negeri kita juga kaya akan ikan konsumsi yang berasal dari air tawar. Ikan-ikan ini dipasaran masih memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Dari sekian banyak ikan air tawar, ikan gurami, ikan lele, dan ikan nila merupakan ikan jenis air tawar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Ikan gurami (*Osphronemus goramy*), merupakan ikan konsumsi yang populer di daerah Asian Tenggara, khususnya Indonesia. Hal ini karena ikan gurami memiliki kelebihan yaitu rasa daging yang enak, pemeliharaan mudah serta harga relatif stabil. Ikan ini sudah lama dikenal orang dan telah banyak dibudidayakan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar (BBPBAT) di Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 23 januari – 23 february 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif, dengan cara melakukan pengamatan langsung sehingga didapatkan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Teknik Pemijahan ikan gurami meliputi pemeliharaan induk, seleksi induk, pemberian pakan, pemanenan telur, penetasan telur, pemeliharaan larva, pengelolaan kualitas air, dan pencegahan pertumbuhan hama dan penyakit pada ikan. Pada pemijahan ikan gurami kolam menggunakan bak beton. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemijahan gurami adalah kualitas air, pakan, dan lingkungan sekitar. Hambatan yang dialami dalam pemijahan adalah faktor suhu dan hama yang menyerang telur ikan gurami.